

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA N I IMOGIRI

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Nanang Erma Gunawan, S.Pd,M.Ed



Disusun Oleh :
Rizqi Nugraheni Susilowati
12104244012

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

201

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1

Imogiri :

Nama : RIZQI NUGRAHENI SUSILOWATI

NIM : 12104244012

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : FIP

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA NEGERI 1 IMOGIRI dari tanggal 10 Agustus s.d 11 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2014

Koordinator PPL

Guru Pembimbing BK

Dra. Th. Nanik S., M.Pd

Sadbudi Sarbiyanto

NIP.196610171991032005

NIP 19650425 198602 1 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

**Dosen Pembimbing Lapangan
PPL**

Drs. Sumarman

NIP.196208121989031014

Nanang Erma GunawanM.Ed

NIP. 19850311 200812 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah, serta hidayah-Nya, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 1 IMOIRI Tahun 2015 yang dilaksanakan mulai hari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Kamis, 11 September 2015 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 IMOIRI ini dengan lancar dan sukses.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah.

Walaupun penyusun mempunyai keterbatasan, penyusun tetap berusaha melaksanakan tugas PPL hingga penyusunan laporan PPL ini dengan sebaik-baiknya. Usaha melaksanakan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasamanya hingga laporan PPL ini dapat tersusun, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL.
3. Nanang Erma Gunawan, S.Pd, M.Ed, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.

4. Drs. Sumarman selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 IMOGIRI yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Sadbudi Sarbiyanto S.Pd selaku guru pembimbing praktik, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan kepada penulis selama menjalankan PPL di SMA NEGERI 1 IMOGIRI .
6. Nanik selaku koordinator PPL di SMA NEGERI 1 IMOGIRI, yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMA NEGERI 1IMOGIRI.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA NEGERI 1 IMOGIRI yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL.
8. Ayah, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMA NEGERI 1 IMOGIRI (Adit, Eko, Shodiq, Desi,Isna, Fadel, Langlang, Lita, Pandu, Lisa, Ami, Irfan, Ririn, Ichsan, Ardi, Putri, Arin) atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini.
10. Rekan-rekan PPL Universitas Ahmad Dahlan yang telah bersama-sama berjuang di SMA Negeri 1 Imogiri.
11. Teman-teman Bimbingan dan Konseling 2012 yang saling memberikan motivasi dan bantuan.
12. Peserta didik SMA Negeri 1 Imogiri, terima kasih atas kerjasama dan kekeluargaannya. Semoga pengalaman selama mengajar kalian dapat bermanfaat nantinya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

RIZQI NUGRAHENI S

NIM. 12104244012

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN1
KATA PENGANTAR2
DAFTAR ISI5
DAFTAR LAMPIRAN6
ABSTRAK7
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik.....	..8
B. Tujuan Praktik.....	..9
C. Analisis Situasi.....	10
D. Program Kegiatan PPL	13
BAB II. PELAKSANAAN PPL	
A. Pelaksanaan PPL.....	16
B. Analisis Hasil	22
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan PPL
2. Rekapitulasi Dana PPL
3. Catatan Mingguan
4. Praktik Bimbingan dan Konseling
 - 4.1 Layanan dasar
 - 4.1.1 Bimbingan Klasikal
 - 4.1.2 Layanan Informasi
 - 4.1.3 Layanan Pengumpulan Data
 - 4.2 Layanan Responsif
 - 4.2.1 Konseling Individual
5. Matriks Program Kerja
6. Program Tahunan
7. Jadwal Pelajaran
8. Dokumentasi

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015. PPL dilaksanakan di SMA NEGERI 1 IMOGIRI yang berlokasi di. Kegiatan yang dilaksanakan praktikan melaksanakan berbagai program kerja yaitu 2 kali bimbingan klasikal, membuat 2 poster bimbingan, melakukan layanan pengumpulan data seperti DCM, MLM dan sosiometri, 2 kali konseling individual, Pengisian papan bimbingan dan lain sebagainya.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dalam pelaksanaannya program berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan, dengan berbagai hambatan seperti tidak adanya jam masuk kelas untuk BK, siswa yang sering terlambat dan membolos, namun masih dapat diatasi oleh mahasiswa dengan bantuan dari guru pembimbing.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling*

BAB I PENDAHULUAN

A. ALASAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun tujuan dari PPL salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta memberikan kesempatan

pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

B. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya,

sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Imogiri yang terletak di jalan Wukirsari, Imogiri Timur adalah salah satu sekolah yang berdiri di kabupaten Bantul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2015. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pra PPL pada tanggal 16-20 Februari 2015 diperoleh data sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Visi :

Dengan Intak Unggul Dalam Prestasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Kemasyarakatan (SALINGTEMAS)

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keimanan dan ketakwaan siswa
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan menumbuhkan kepekaan sosial dan lingkungan
4. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Imogiri dibangun diatas tanah yang cukup luas dengan rincian sebagai berikut:

a. Ruang kelas siswa, terdiri dari:

- 1) 7 ruang kelas untuk kelas X
- 2) 3 ruang kelas untuk kelas XI IPA
- 3) 4 ruang kelas untuk kelas XI IPS
- 4) 3 ruang kelas untuk kelas XII IPA
- 5) 4 ruang kelas untuk kelas XII IPS

- b. Ruang laboratorium
 - 1) Laboratorium Fisika
 - 2) Laboratorium Kimia
 - 3) Laboratorium Biologi
 - 4) Laboratorium Komputer
 - 5) Ruang Audiovisual
 - c. Ruang kantor
 - 1) 1 ruang Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang Guru dan Wakasek
 - 3) 1 ruang Tata Usaha
 - d. Ruang penunjang lainnya
 - 1) 1 Mushola
 - 2) 1 ruang koperasi
 - 3) 1 ruang OSIS
 - 4) 1 Perpustakaan
 - 5) 1 ruang BP/BK
 - 6) 1 ruang UKS
 - 7) Lapangan bola voli
 - 8) Lapangan sepak bola/bola basket/futsal
 - 9) Lapangan Upacara
 - 10) 1 ruang piket guru
 - 11) 1 Gudang
 - 12) 6 ruang WC (3 WC siswi, 3 WC siswa)
 - 13) 2 ruang WC guru
 - 14) 4 buah kantin
 - 15) 1 ruang penjaga
 - 16) Tempat parkir guru
 - 17) Tempat parkir siswa
3. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Imogiri ini terletak sekitar 20 km ke selatan dari Terminal Giwangan Yogyakarta, karena berada di desa dan berada di dekat sawah, maka kegiatan belajar mengajar tidak begitu banyak mengalami gangguan, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dalam kondisi lancar dan nyaman, karena indahny pemandangan alam di sekitar.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Imogiri cukup baik dengan jumlah peserta didik pada tahun 2015 berjumlah 589 siswa.

b. Potensi Guru

Potensi guru di SMA Negeri 1 Imogiri cukup baik dengan jumlah guru yang telah memiliki sertifikasi pengajar sebanyak 28 orang.

c. Potensi Karyawan

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni tata usaha, petugas perpustakaan, petugas laboratorium dan pemelihara sekolah serta petugas kebersihan yang seluruhnya berjumlah 14 orang.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling mempunyai jumlah guru sebanyak 3 orang.

e. Ekstra Kurikuler

Di SMA Negeri 1 Imogiri terdapat beberapa ekstra kurikuler, yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI, yang masing-masing siswa dapat mengikuti maksimal 2 macam. Untuk ekstra kurikuler Pramuka, wajib bagi kelas X.

Ekstra kurikuler pilihan yang ada antara lain,

- 1) Tonti
- 2) KIR
- 3) Buletin

- 4) Komputer
 - 5) Debat Bahasa Inggris
 - 6) Pramuka
 - 7) IPA terapan
 - 8) Basket
 - 9) Futsal
 - 10) Sepak Bola
 - 11) Bola Voli
 - 12) Gamelan
 - 13) Pencak Silat
- f. Organisasi dan fasilitas OSIS
- Osis memiliki ruangan tersendiri serta fasilitas yang dibutuhkan oleh OSIS tersedia. Di dalam ruangnya terdapat meja, kursi serta almari.
- g. Organisasi dan fasilitas UKS
- Fasilitas UKS terdiri dari 2 ruangan untuk siswa laki-laki dan perempuan dengan pelengkap ruangan seperti ranjang dan kotak obat P3K.

D. PROGRAM KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur

secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

a) Konsentrasi

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

a) Menjaga Kebersihan Lingkungan.

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media Poster yang disajikan dengan tampilan menarik dan ditempel di papan bimbingan. Melalui materi ini siswa diharapkan memahami pentingnya menjaga lingkungan sekolah dengan baik sehingga mereka merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.

b) Booklet

Terdapat 10 buah yaitu materi mengenai : Agar Diri Tegas, Anak Manja, Manajemen Waktu, Mengatasi Orang Cengeng, Mengontrol Emosi, Nervous, On Time, Orang Tidak Sabar, Pendiam, Strategi Menghadapi Orang Cerewet, dan Mengatasi Tinggi Badan.

c) Leflet

Dalam layanan informasi ini, terdapat 3 materi yang telah dibuat yaitu mengenai materi Belajar lebih kuat dan lebih keras, Cara meningkatkan kemampuan otak, dan kekuatan pikiran.

4) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui :

a) Media Lacak Masalah (MLM)

Angket ini dipergunakan untuk menjangring informasi tentang kebutuhan yang diperlukan siswa.

b) Daftar Cek Masalah (DCM)

Daftar Cek Masalah akan dilakukan di awal, hasilnya akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

BAB II

A. PELAKSANAAN PPL

PPL adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri, tepatnya Wukirsari, Imogiri Bantul. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri, di mulai sejak tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.

Sedangkan kegiatan tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri, dilakukan praktikan di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang melakukan

praktik di SMA Negeri 1 Imogiri berada dibawah bimbingan guru Bimbingan dan Konseling, yaitu Bapak Sadbudi Sarbiyanto S.Pd dan Bapak Suharno S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada satuan layanan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berikut beberapa uraian kegiatan yang dilakukan Praktikan selama PPL.

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- 1) Konsentrasi
- 2) Gagal

Berikut Penjabarannya :

1) Bimbingan Klasikal 1

Bentuk : Permainan, Diskusi dan Materi.

Sasaran : Siswa kelas X1

Materi	: Konsentrasi
Pelaksanaan	: Kamis, 20 Agustus 2015
Pendukung pembelajaran	: Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran
Penghambat	: -Beberapa siswa masih ramai didalam kelas -Hanya bisa sekali masuk kelas, karena tabrakan masuk jadwal dengan teman UAD, serta pengejaran jam kerja guru untuk sertifikasi
Solusi	: -Mengajak bermain dan menunjuk beberapa siswa yang ramai untuk menjelaskan -Melakukan banyak pengaktifan media dan beberapa kali melakukan konseling individu.

b. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

c. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

1) Menjaga Kebersihan Lingkungan.

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media Poster yang disajikan dengan tampilan menarik dan ditempel di papan bimbingan. Melalui materi ini siswa diharapkan memahami pentingnya menjaga lingkungan sekolah dengan baik sehingga mereka merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.

2) Booklet

Terdapat 10 buah yaitu materi mengenai : Agar Diri Tegas, Anak Manja, Manajemen Waktu, Mengatasi Orang Cengeng, Mengontrol Emosi, Nervous, On Time, Orang Tidak Sabar, Pendiam, Strategi Menghadapi Orang Cerewet, dan Mengatasi Tinggi Badan.

3) Leflet

Dalam layanan informasi ini, terdapat 3 materi yang telah dibuat yaitu mengenai materi Belajar lebih kuat dan lebih keras, Cara meningkatkan kemampuan otak, dan kekuatan pikiran.

d. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan pengumpulan data ini dilakukan melalui daftar cek masalah yang dibuat sendiri oleh praktikan, dan media lacak masalah. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing.

Tindak lanjut dari layanan pengumpulan data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai untuk diberikan kepada siswa.

1) Daftar cek masalah (DCM)

Pengisian DCM ini dilakukan pada saat tahap awal yaitu pra PPL pada bulan Februari 2015, yang menjadi sampel adalah kelas X2 dan XI Yang kemudian hasilnya di analisis oleh mahasiswa praktikan BK

2) Media Lacak Masalah (MLM)

Penyebaran dan pengisian MLM ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2015, ini merupakan tugas dari guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan BK untuk mencari tahu kebutuhan siswa. Yang menjadi sampel adalah kelas X2, XI IPS 2 dan XII IPS 3.

2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut.

Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan 2 siswa yaitu:

- 1) Nama : AD
- Agama : Islam
- Usia : 15 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Imogiri
Kelas : X1

Deskripsi masalah :

AD sangat suka dengan aktifitas diluar kelas, dia sering mengikuti berbagai organisasi dan ekstrakurikuler diluar kelas. Dan sering dia lupa dengan tugas sekolah. Dia merasa beberapa temannya menjauhi dan kurang suka dengannya karena dia sering lupa.

Diagnosis :

Siswa mempunyai masalah dengan temannya karena dia sering lupa tugas sekolah. Dan mengerjakan terkadang disekolahan.

Prognosis :

Memberikan kesadaran bahwa hal yang dilakukannya saat ini itu kurang baik. Dia bisa mulai untuk menulis di buku kecil untuk mengingat seluruh tugas-tugas sekolah yang akan dikumpulkan. Kemudian juga bisa mengangsur tugas-tugas sekolah di sela-sela waktu sesudah sekolah atau sebelum mengikuti kegiatan diluar sekolah.

Tujuan layanan / hasil yang ingin dicapai :

Mengentaskan siswa dari masalah pribadi dan belajar dengan teman yang merasa dia kurang nyaman.

Rencana penilaian dan Rencana tindak lanjut :

Proses : Siswa sangat terbuka, karena dia sangat membutuhkan teman untuk bercerita tentang masalahnya tersebut. Sehingga memudahkan proses konseling

Hasil : siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan belajarnya.

3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif.

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan klasikal tentang perencanaan cita-cita.

B. ANALISIS HASIL

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana walaupun sangat terbatas waktunya. Semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari Praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain:

- 1) Tidak adanya jam masuk kelas sehingga praktikan harus mencari sendiri waktu untuk memberikan layanan bimbingan klasikal.
- 2) Ada beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, dan terkesan menyepelkan.
- 3) Ada beberapa siswa yang suka ramai sendiri, sehingga ketika layanan tidak paham dan sering bertanya karena kebingungan.

- 4) Beberapa anak sering terlambat masuk kelas, sehingga mengganggu kegiatan layanan.

Usaha mengatasi Hambatan :

- 1) Masuk dari jam mata pelajaran kosong atau meminta jam dari guru mata pelajaran lainnya.
- 2) Penyampaian materi diiringi dengan games dan lebih santai, sehingga siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan layanan.
- 3) Lebih pendekatan dengan siswa yang ramai dengan berusaha mengkondisikannya.
- 4) Memberikan syarat untuk masuk kelas dengan surat izin jika terlambat.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMA Negeri 1 Imogiri berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, praktikan melakukan analisis kebutuhan peserta didik SMA Negeri 1 Imogiri, kemudian menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang direncanakan diaplikasikan saat kegiatan PPL berlangsung yaitu pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Imogiri terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 1 kali. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tugas perkembangan siswa.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yang telah praktikan lakukan adalah melalui Masa Orientasi Siswa dengan pengenalan sekolah dan lingkungan baru.

c. Layanan Informasi

Praktikan membuat papan bimbingan yang berisi beberapa poster bimbingan. Kemudian membuat Booklet dan Lefleat.

d. Layanan Pengumpulan Data

Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui daftar cek masalah, dan media lacak masalah.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Praktikan telah melakukan konseling individual dengan 2 konseli yaitu AD mengenai mengenai masalah dengan teman sekelas dan PA mengenai membolos sekolah.

3. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual dilakukan satu kali dan terintegrasi dengan layanan bimbingan klasikal. Layanan yang diberikan berupa perencanaan cita-cita.

Praktikan juga telah melakukan praktik persekolahan selama PPL antara lain :Piket harian dan piket salaman dengan siswa, membantu pengolahan data administrasi siswa kelas X, XI dan XII tentang data pribadi siswa, mengolah DCM, mengolah MLM, ,pembuatan papan bimbingan (Poster), Pembuatan Lefleat, Pembuatan Booklet dan penataan buku perpustakaan.

B.KESIMPULAN

Secara umum, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun juga masih terdapat kekurangan. Faktor penyebab utamanya adalah keterbatasan waktu.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
5. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.

C. SARAN

1. Untuk UPPL
 - a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendaan program.
 - b. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
 - c. UPPL hendaknya lebih teliti dalam meyeleksi sekolah tempat praktik PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.
2. Untuk Lembaga atau Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
 - b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
 - c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
 - d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
 4. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar
 - a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PPL sebaik mungkin.
 - b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.
 - c. Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PPL yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2015). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

